



## Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara

Elsa Putri <sup>1</sup>, Kusmilawaty <sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Emaail : [elsaputri0901@gmail.com](mailto:elsaputri0901@gmail.com)<sup>1</sup>, [kusmilawaty@uinsu.ac.id](mailto:kusmilawaty@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract** This research aims to determine the implementation of the government accounting system in the department of industry, energy trade and mineral resources in North Sumatra province. This research uses a quantitative approach using primary and secondary data. Primary data was taken from interviews with 24 respondents who worked at the North Sumatra Province Office of Industry, Energy Trade and Mineral Resources, and secondary data was taken from financial reports. The sampling method used is convenience sampling. The research results show that the percentage obtained from calculating the answers is 84.10% of the answers stating "Yes". Meanwhile, 9.66% of interview answers stated "No" and 6.25% stated "Don't Know". This means that it can be concluded that the implementation of the government accounting system and the quality of regional financial reports at the Sumatra Province Office of Industry, Trade, Energy and Mineral Resources North is very good.

**Keywords** : Government Accounting System, Financial Reports ,Department of Industry, Energy and Resources Trade Mineral

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pemerintahan pada dinas perindustrian, perdagangan energi dan sumber daya mineral provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diambil dari hasil wawancara dengan 24 responden yang bekerja di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara, dan data sekunder diambil dari laporan keuangan. Metode sampling yang digunakan adalah convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban yaitu 84,10 % jawaban menyatakan “Ya”. Sedangkan 9,66 % jawaban wawancara menyatakan “Tidak” dan 6,25 % menyatakan “Tidak Tahu”.,artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan daerah pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sangat baik.

**Kata Kunci** : Sistem Akuntansi Pemerintahan, Laporan Keuangan , Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral

### PENDAHULUAN

Secara umum Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara yang mana merupakan entitas pemerintahan yang harus melaksanakan SAP berbasis akrual. Sebagai entitas pemerintah, Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagai sumber pendanaan dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan. Untuk itu perlu upaya konkrit sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara.

Sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara/daerah adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan dapat diandalkan (*reliable*) serta disusun

Received Desember 19, 2023; Accepted Januari 18, 2024; Published April 26, 2024

\* Elsa Putri, [elsaputri0901@gmail.com](mailto:elsaputri0901@gmail.com)

dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah diterima secara umum. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Sedangkan untuk memudahkan teknis pelaksanaannya, pada tanggal 5 April 2007 lalu, pemerintah telah mengeluarkan sejenis petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) melalui Surat Edaran Mendagri Nomor S.900/316/BAKD tentang “Pedoman Sistem dan Prosedur Penatausahaan dan Akuntansi, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah” untuk memperinci Permendagri 13. Semua peraturan ini mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan). (Mahmudi. 2019)

Secara umum Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sering dinilai sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan instansi yang selalu merugi. Citra buruk yang masih melekat pada sebagian besar pelayanan publik di Indonesia salah satunya disebabkan masih kurangnya profesionalisme petugas pada organisasi pelayanan. Kenyataan ini menyadarkan kita semua akan perlunya perhatian khususnya pada peran petugas langsung dalam pelayanan publik.

Pada intinya pemerintah menginginkan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan, agar hal tersebut dapat tercapai maka diperlukan adanya audit dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) berupa opini, yaitu : Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), tidak wajar dan tidak menyatakan pendapat.

Berdasarkan fenomena diatas penting dilakukan penelitian ini dengan harapan agar setiap pemerintah daerah dapat menerapkan SAP dengan benar terutama pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) demi terwujudnya laporan keuangan yang lebih berkualitas dan lebih akurat. Peneliti memilih Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sebagai objek penelitian karena selain merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatra Utara, alasan lain karena SKPD ini salah satunya yang sudah menerapkan/ menggunakan PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP sebagai acuan untuk menyusun dan melaporkan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). (Rahmani Bi dan Nur Ahmadi, . 2021)

Berdasarkan latar belakang yang mendasari itu semua, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diambil dari hasil kuesioner dengan 24 responden yang bekerja di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian sesuai kenyataan yang ada. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara. Data sekunder diambil dari laporan keuangan. Metode sampling yang digunakan adalah convenience sampling.

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh penelitian dan subjek beberapa individu, organisasional, industri atau perspektif lain. Dalam penelitian ini penulis menguji data dengan menggunakan metode sampling *Convenience Sampling*. Dimana, penulis mengumpulkan data penelitian berupa pelaporan keuangan melalui kuesioner dengan daftar checklist dan menyaring keterangan-keterangan tentang pelaporan keuangan Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara. Dan untuk menghitung persentase jawaban diperoleh menggunakan rumus Dean J. Champion.

### **Metode Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari hasil kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner akan dilakukan dengan pertanyaan yang sesuai kebutuhan informasi yang diinginkan terhadap semua responden. Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan.

Yang mana bagian yang berhubungan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang ekonomi
- 2) Bendahara

## **Metode Analisis Data**

Metode teknik analisis data menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif yang merupakan metode yang digunakan untuk merumuskan perhatian terhadap masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi masalah yang ada. Adapun teknik analisa data dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Mengumpulkan data penelitian yang dilakukan berupa pelaporan keuangan tahun 2017 sampai tahun 2022.
- b. Menganalisis dan membahas kinerja keuangan kantor.
- c. Menyaring keterangan-keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail tentang pelaporan Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 samapai tahun 2022. Penelitian ini mendeskripsikan pelaporan keuangan oleh kantor Melalui teknik wawancara dengan daftar checklist. Untuk menghitung persentase jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Dean J.Champion mengemukakan sebagai berikut :
  - 1.) 0%-25% : berarti pelaporan keuangan kantor tidak baik
  - 2.) 25%-50% : berarti pelaporan keuangan kantor kurang baik
  - 3.) 50%-75% : berarti pelaporan keuangan kantor cukup baik
  - 4.) 75%-100% : berarti berarti pelaporan keuangan kantor sangat baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan akuntansi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral kota Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standart Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 tentang pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang saat ini sudah disempurnakan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59 Tahun 2007. Hal ini berarti, bahwa pemerintah kota Medan dan pemerintah kota khususnya pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral sudah menerapkan akuntansi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sama-sama menyajikan laporan keuangan dengan baik.

Basis akuntansi yang digunakan dalam penerapan akuntansi pemerintahan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral adalah basis kas. Hal ini sejalan dengan PP No.71 tahun 2010 yang menyatakan Basis Akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan SKPD adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan

pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah atau entitas pelaporan. Sedangkan Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (Pratama W., 2020)

**Tabel kuesioner hasil pertanyaan terhadap 24 responden:**

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban per orang		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1.	Apakah Sistem Akuntansi Pemerintahan yang diterapkan oleh Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)?	21	-	3
2.	Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah yang diterapkan oleh Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sudah baik?	19	3	2
3.	Apakah transaksi keuangan pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi?	24	-	-
4.	Apakah Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara melaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan?	22	-	2
5.	Apakah setiap transaksi keuangan pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara Semua didukung oleh bukti transaksi	24	-	-
6.	Apakah Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis?	24	-	-
7.	Apakah Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara	18	-	6

	melakukan pengklasifikasian terhadap transaksi yang terjadi?			
8.	Apakah Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos masing-masing?	24	-	-
9.	Apakah sistem pengendalian dilakukan dalam mengukur dan melaporkan pencatatan?	22	-	2
10.	Apakah pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi?	24	-	-
11.	Apakah pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodic?	24	-	-
12.	Apakah laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktifitas keuangan dimasa lalu?	18	2	4
13.	Apakah laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang?	-	22	2
14.	Apakah Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi?	24	-	-
15.	Apakah laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengembalian keputusan?	20	-	4
16.	Apakah laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur?	24	-	-
17.	Apakah Informasi laporan keuangan apabila diuji oleh pihak berbeda akan mewujudkan simpulan yang berbeda?	-	24	-
18.	Apakah laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya?	24	-	-
19.	Apakah informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas?	24	-	-
20.	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna?	21	-	3
21.	Apakah Sumber Daya Manusia yang ada di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara memiliki kualitas yang baik?	24	-	-

22.	Apakah Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara mengikuti suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan?	19	-	5
	<b>JUMLAH</b>	444	51	33
	<b>TOTAL RATA – RATA Orang</b>	24 Orang		

Ket : Jumlah pertanyaan = 22 pertanyaan

Jumlah Responden = 24 Orang

Jumlah jawaban pertanyaan YA = 444 jawaban dari 24 Orang Responden

Jumlah jawaban pertanyaan TIDAK = 51 jawaban dari 24 Orang Responden

Jumlah jawaban TIDAK TAHU = 33 jawaban dari 24 Orang Responden

Total Jawaban = 444 + 51 + 33 = 528 Jawaban

Rata-rata Responden = 528 : 22 = 24 Responden

Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian berdasarkan Rumus Dean J.

Champion yaitu :

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawabannya}}{\sum \text{jumlah jawaban penelitian}} \times 100$$

$$\text{"Ya"} = \frac{444}{528} \times 100 = 84,10 \%$$

$$\text{"Tidak"} = \frac{51}{528} \times 100 = 9,66 \%$$

$$\text{"Tidak Tahu"} = \frac{33}{528} \times 100 = 6,25 \%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban diatas yaitu 84,10 % jawaban menyatakan “Ya”. Sedangkan 9,66 % jawaban wawancara menyatakan “Tidak” dan 6,25 % menyatakan “Tidak Tahu”, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan daerah di telah dinilai Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sangat baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara sudah sangat baik. Dimana, dapat dilihat dari hasil wawancara, pelaporan keuangan yang sudah diidentifikasi dengan cukup baik.

## **Saran**

Agar kualitas pelaporan keuangan di Kantor tetap memiliki kualitas yang baik, disarankan agar menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang, meningkatkan kualitas penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara, membuat pelatihan khusus kepada pegawai yang berwenang dalam hal keuangan dan disarankan juga lebih mengutamakan pegawai yang berpendidikan akuntansi/ekonomi yang menjadi pegawai dalam urusan keuangan, karena pendidikan tersebut sudah memiliki basic mengenai hal keuangan dan agar kendala - kendala seperti keterlambatan tidak terulang kembali dan tidak perlu lagi badan keuangan turun tangan untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung rai, gusti . *Audit Kinerja pada Sektor Publik* .Jakarta: Salemba Empat : 2019
- Akhmad, *Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Bogor: Azkiya Publishing, 2019
- Biduri, Sarwenda. *Akuntansi Sektor Publik*. Jawa Timur: UMSIDA Press, 201
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi* (rahmani percetakan,2021)
- Fajru Rahman Syawali. *Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money Pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Dan Tata Ruang Kabupaten Sumenep*”. Central liblary Of maulana malik ibrahim state of Islamic university of malang :2016
- Depatremen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor, SABIQ, 2011)
- Halim,abdul Dan Kusufi, m.syam. *Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2018). hal 129
- Hhttp://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linearberganda.html
- Ikhsan, Arfan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014
- Mahmudi. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2018
- Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: STIM Ilmu Manajemen YKPN, 2019
- Mulyana Syahriyal, *temuan bpk banyak proyek di agara kekurangan volume* [https://www.ajnn.net/news/temuan-bpk-banyak-proyek-di-agara-kekurangan volume /index.html](https://www.ajnn.net/news/temuan-bpk-banyak-proyek-di-agara-kekurangan-volume/index.html) di akses tgl 19 11 2021
- Rantung, Veronica. “Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kota Manado” *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,



Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, ISSN 2303-1174, September 2013, h. 583-590

Rafika amalia hastari, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
“*Pencatatan Akuntansi Keuangan Sektor Publik*”  
[https://www.academia.edu/16616178/Pencatatan\\_Akuntansi\\_Keuangan\\_Sektor\\_Publik?pop\\_sutd=false](https://www.academia.edu/16616178/Pencatatan_Akuntansi_Keuangan_Sektor_Publik?pop_sutd=false) diakses 16 desember 2021

Ria Valentina dkk. “Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara” Jurnal EMBA Vol.3 No.1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, ISSN 2303-1174, Maret 2015, Hal.769-777

Wirja Wahyu Pratama. “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” (skripsi, program sarjana uin Sumatra utara, 2020)